

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF PREDISPOSING FACTORS WITH MEDICATION ADHERENCE IN HYPERTENSION PATIENTS IN THE WORK AREA OF KARANG ANYAR PUBLIC HEALTH CENTERS SOUTH LAMPUNG

By

DANIEL SURYA WIJAYA

Background: Hypertension is suffered by 1.28 billion adults aged 30-79 years worldwide. The results of Riskesdas (2018) in Indonesia, 45% of hypertension sufferers do not adhere to taking their medication. Predisposing factors such as age, gender, education, occupation, knowledge, and attitudes contributes to antihypertensive medication adherence. The purpose of this study was to determine the relationship of predisposing factors with medication adherence in hypertension patients in the work area of Karang Anyar Public Health Centers, South Lampung.

Methods: This study used a quantitative analytic observational method with a cross sectional approach in the work area of the Karang Anyar Public Health Centers using the consecutive sampling and a questionnaire as a measuring tool with a sample of 145 respondents. Univariate data analysis was performed by description, bivariate data by chi square test, and multivariate by logistic regression test ($\alpha=0.05$).

Result: The results obtained were that 46.2% of respondents had low medication adherence. The results of the bivariate analysis showed a relationship between age ($p=0.001$), occupation ($p=0.036$), knowledge ($p=0.002$), attitude ($p=0.001$), and there are no relationship between gender ($p=0.756$) and education ($p=0.072$). Multivariate analysis found that the most related variable was age ($p=0.001$; OR=11.1).

Conclusion: There are a relationship between age, occupation, knowledge, and attitude with medication adherence, but there is no relationship between gender and education with medication adherence in patients with hypertension in the work area of Karang Anyar Public Health Center, South Lampung.

Keywords: Predisposing factors, medication adherence, hypertension.

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG ANYAR LAMPUNG SELATAN

Oleh

DANIEL SURYA WIJAYA

Latar Belakang: Hipertensi diderita oleh 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia. Hasil Riskesdas (2018) di Indonesia, 45% penderita hipertensi tidak patuh meminum obatnya. Faktor predisposisi seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap berperan terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor predisposisi dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* di wilayah kerja puskesmas Karang Anyar dengan cara *consecutive sampling* dan kuesioner sebagai alat ukur dengan sampel penelitian sebanyak 145 responden. Analisis data univariat dilakukan dengan pendeskripsian, data bivariat dengan uji *chi square*, dan multivariat dengan uji regresi logistik ($\alpha=0,05$).

Hasil: Didapatkan sebanyak 46,2% responden memiliki kepatuhan minum obat rendah. Hasil uji *chi square*, yaitu variabel yang berhubungan: umur ($p=0,001$), pekerjaan ($p=0,036$), pengetahuan ($p=0,002$), sikap ($p=0,001$), dan variabel yang tidak berhubungan: jenis kelamin ($p=0,756$), pendidikan ($p=0,072$). Uji regresi logistik didapatkan bahwa variabel yang paling berhubungan adalah umur ($p=0,001$; OR=11,1).

Simpulan: Terdapat hubungan antara umur, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap dengan kepatuhan minum obat, namun tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dan pendidikan dengan kepatuhan minum obat dengan variabel umur yang paling berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas Karang Anyar Lampung Selatan

Kata kunci: Faktor predisposisi, kepatuhan minum obat, hipertensi.